

INKONSISTENSI PERAN FIFA DALAM ADVOKASI ISU KRISIS KEMANUSIAAN: STUDI KASUS KONFLIK DI UKRAINA DAN PALESTINA TAHUN

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis inkonsistensi sikap FIFA dalam merespons krisis kemanusiaan, dengan studi kasus konflik Rusia–Ukraina dan Israel–Palestina. FIFA menjatuhkan sanksi terhadap Rusia, namun tidak mengambil tindakan serupa terhadap Israel, meskipun terdapat pelanggaran HAM terhadap warga Palestina. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi pustaka dan analisis dokumen. Teori organisasi internasional dan konsep standar ganda digunakan sebagai kerangka analisis. Hasilnya menunjukkan bahwa respons FIFA lebih dipengaruhi oleh tekanan politik global dan opini publik internasional daripada prinsip keadilan dan HAM dalam statuta mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa FIFA bersikap selektif dan tidak konsisten dalam menegakkan nilai-nilai kemanusiaan, serta menyoroti peran aktor non-negara dalam dinamika politik global.

Kata Kunci: FIFA, krisis kemanusiaan, organisasi internasional, standar ganda, Ukraina, Palestina

ABSTRACT

This study analyzes FIFA's inconsistent stance on humanitarian crises, using the Russia–Ukraine and Israel–Palestine conflicts as case studies. FIFA sanctioned Russia but did not take similar action against Israel, despite documented human rights violations in Palestine. A qualitative method was applied, using literature review and document analysis. The study employs theories of international organizations and the concept of double standards. Findings indicate that FIFA's responses are driven more by global political pressure and public opinion than by its own statutes on justice and human rights. This suggests selective enforcement of humanitarian values and highlights the role of non-state actors in global politics.

Keywords: FIFA, humanitarian crisis, international organization, double standards, Ukraine, Palestine